ABSTRACT

***ANINISYA FITRI DJOLI**. The Effect of Diabetes Mellitus Wound Treatment Using Honey on Granulation Growth in Wounds. Supervised by **FADLI SYAMSUDDIN** as Chairman and **NURLIA** as Member.*

People with diabetes frequently develop diabetes mellitus, a persistent condition that can result in amputation if left untreated. The use of honey, which is known to have antibacterial qualities and hasten the creation of granulation tissue, is one wound care technique that is being studied more and more. The purpose of this study is to ascertain how honey treatment for diabetes mellitus wounds affects the growth of granulation in patients at Toto Kabila Regional Hospital. Research Design : One group pretest and posttest are used in a quasi-experimental design. Purposive sampling was used to identify 20 respondents for the study. gathered using a survey that compares the growth of granulations before and after honey administration. The study's findings indicate that the group that did not receive debridement and used honey to treat their wounds for granulation growth received an average score of 18.40, whereas the group that received debridement and used honey for granulation growth received an average score of 15.20. The mean difference between the debridement and no-debridement groups was 15.20 and 18.90, respectively. This disparity demonstrates the debridement group's superior efficacy. Conclusion: By promoting the growth of granulation tissue, honey can be a useful substitute for traditional methods in hastening the healing of diabetic wounds. Consequently, honey may be used in clinical settings as part of Toto Kabila Regional Hospital's diabetic mellitus wound treatment plan. The efficiency of honey in treating diabetes mellitus wounds with a bigger sample, over a longer length of time, and in comparison with traditional treatment methods is anticipated to be explored in this study, which has the potential to enhance nursing theory regarding wound care utilizing honey.

***Keywords:** granulation growth, wound care, honey, diabetes mellitus, debridement, and wound healing.*

ABSTRAK

ANINISYA FITRI DJOLI. Pengaruh Perawatan Luka Diabetes Melitus Menggunakan Madu Terhadap Pertumbuhan Granulasi Pada Luka. Dibimbing Oleh Fadli Syamsuddin Sebagai Ketua Dan Nurlia Sebagai Anggota.

Diabetes melitus merupakan salah satu komplikasi kronis yang sering terjadi pada penderita diabetes, yang jika tidak ditangani dengan baik dapat berujung pada amputasi. Salah satu metode perawatan luka yang semakin banyak diteliti adalah penggunaan madu, yang diketahui memiliki sifat antibakteri dan mempercepat pertumbuhan jaringan granulasi.Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pengaruh perawatan luka diabetes melitus menggunakan madu terhadap pertumbuhan granulasi pada pasien di RSUD Toto Kabila. Desain Penelitian : Menggunakan desain dengan metode quasi eksperimen one group pretest dan posttest. Penelitian melibatkan 20 responden yang dipilih secara purposive sampling. Dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pertumbuhan granulasi sebelum dan sesudah diberikan menggunakan madu. Hasil Penelitian : menunjukan bahwa pada kelompok tidak debridement dengan perawatan Luka Menggunakan Madu Terhadap Pertumbuhan Granulasi mendapatkan rata-rata skor/mean 18.40. sedangkan kelompok debriment dengan perawatan Luka Menggunakan Madu Terhadap Pertumbuhan Granulasi mendapatkan rata- rata skor/mean 15.20. Perbedaan kelompok debriment memiliki nilai mean 15.20. sedangkan pada kelompok tidak debriment memiliki nilai mean 18.90. perbedaan ini menunjukan bahwa kelompok debriment lebih efektif. Kesimpulan : Penggunaan madu dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mempercepat penyembuhan luka diabetes dengan meningkatkan pembentukan jaringan granulasi. Oleh karena itu, madu berpotensi untuk diterapkan dalam praktik klinis sebagai bagian dari strategi perawatan luka diabetes melitus Di RSUD Toto Kabila. Saran: Penelitian ini dapat memperkaya teori keperawatan tentang perawatan luka menggunakan madu serta diharapkan dapat mengeksplorasi efektivitas madu dalam perawatan luka diabetes melitus dengan sampel yang lebih besar, jangka waktu yang lebih panjang, dengan perbandingan metode perawatan konvensional.

Katakunci : Diabetes melitus, Debriment, perawatan luka, madu, pertumbuhan granulasi, penyembuhan luka.